

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN *FINANCE AND BANKING*
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro**

Disusun oleh

**UMAR IZZUL ISLAM
NIM. 12030112130187**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Umar Izzul Islam
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130187
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR
CORPORATE GOVERNANCE,
LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN *FINANCE*
AND *BANKING* DI BURSA EFEK
INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 11 Agustus 2016

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.)
NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Umar Izzul Islam
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130187
Fakultas/Jurusan :Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR
CORPORATE GOVERNANCE,
LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN *FINANCE*
AND *BANKING* DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Agustus 2016

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt . (.....)
3. Dul Muid, SE., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, Umar Izzul Islam, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN *FINANCE AND BANKING* DI BURSA EFEK INDONESIA", adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini, saya menyatakan bahwa bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar atau ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

(Umar Izzul Islam)

NIM. 12030112130187

ABSTRACT

The purpose of this paper is to examine the impact of corporate governance structure, leverage, and firm size on the performance of finance and banking companies proxied by TOBIN'S Q in Indonesia stock exchange for period 2011 - 2014 in order to determine which of the variable enhances performance of finance and banking companies in Indonesian stock exchange.

The population of the study comprises firms listed under finance and banking sector of the Indonesian stock exchange. The number of finance and banking firms listed on the Indonesian stock exchange as at the time of data collection (2016) was 38. By using purposive sampling technique, the sample is obtained by 36 companies. The list of the finance and banking companies for the period 2011-2014 is obtained from the web site of Indonesian stock exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis.

The findings suggest a significant positive relationship between independent commissioner, firm size and finance performance while board of director, institutional ownership, leverage are significant and negatively related with finance performance. The result supports agency theory which suggests that independent commissioner provide effective monitoring of the management thereby enhancing profitability and reducing possibility for opportunistic behavior by the management and ultimately enhancing performance. In addition audit committee and managerial ownership have no significant effect on finance performance.

keywords : board of director, independent commissioner, audit committee, managerial ownership, institutional ownership, leverage, firm size, financial performance.

ABSTRAK

Tujuan dari makalah ini adalah untuk menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan keuangan dan perbankan yang ditunjukkan oleh TOBIN'S Q di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2011 - 2014 dalam rangka untuk menentukan mana dari variabel-variabel tersebut yang akan meningkatkan kinerja perusahaan keuangan dan perbankan di bursa indonesia.

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bawah sektor keuangan dan perbankan Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat pengumpulan data (2016) adalah 38. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, sampel diperoleh 36 perusahaan. Daftar perusahaan keuangan dan perbankan untuk periode 2011-2014 diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Temuan menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, sementara dewan direktur, kepemilikan institusional, leverage secara signifikan berhubungan negatif dengan kinerja keuangan. Hasilnya mendukung teori keagenan yang menunjukkan bahwa komisaris independen memberikan pengawasan yang efektif dari manajemen sehingga meningkatkan profitabilitas dan mengurangi kemungkinan untuk perilaku oportunistik oleh manajemen dan akhirnya meningkatkan kinerja. selain itu komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

keywords : dewan direktur, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan, kinerja keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridha, rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya penulisan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan *Finance and Banking* di Bursa Efek Indonesia” dapat penulis selesaikan.

Penelitian ini membahas tentang hubungan atau pengaruh antara struktur *corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan *finance and banking*. Hal ini dapat memperkaya pengetahuan terkait perusahaan seperti apa yang baik untuk investasi di Indonesia.

Penulis menyadari sebagai manusia pasti memiliki kekurangan. Berdasarkan hal tersebut, penulis menerima saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan penelitian ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibunda, Ayahanda, Adik, dan Keluarga Besar Bani Setiawan tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan moril, maupun materi;.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (FEB Undip);
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan penelitian ini;
4. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt. Selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan saya;

5. Fuad, S.ET, M.Si, Ph.D.selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEB Undip;
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu diFakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro;
7. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Keluarga Teater BUIH serta Bayusuta, Senat Mahasiswa FEB 2015, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat Ekonomi, LAKI Liqo, MUMI 2012, Wisma Al-Fatih, TIM KKN 1 Undip Desa Karangrejo alias Micin Squad, Peduli Dhuafa, KSEI FEB UNDIP, dan Angkatan Akuntansi 2012 yang telah memberi kesempatan dan dukungannya kepada penulis; dan
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan ini, penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan amal kebaikan yang berlipat amin. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 11 Agustus 2016

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“... Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan (nasib) suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...” -Q.S.Ar Ra’d: 11-

“A person who never made a mistake never tried anything new”. “... Seseorang, yang tidak pernah membuat suatu kesalahan tidak pernah mencoba sesuatu yang baru.” -Albert Einstein-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bunda dan Ayah
- Orang-orang yang aku sayangi,
- Almamater UNDIP Semarang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori	10
2.2.Penelitian Terdahulu	24

2.3.Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1.Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.2.Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3.Metode Pengumpulan Data	38
3.4.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.5.Teknik Analisis	41
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.Data Penelitian	47
4.2.Statistik Deskriptif	48
4.3.Pengujian Asumsi Klasik.....	50
4.4.Uji Model (<i>Goodness of Fit Model</i>).....	54
4.5.Regresi Linier Berganda dan Uji t	55
4.6.Pembahasan.....	59
BAB V : PENUTUP	
5.1.Kesimpulan	71
5.2.Keterbatasan.....	72
5.3.Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN–LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1. : Penggolongan Perusahaan <i>Finance and Banking</i> di BEI Periode Tahun 2011 – 2014.....	47
Tabel 4.2. : Statistik Deskriptif Periode Tahun 2011 – 2014	48
Tabel 4.3. : Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 4.4. : Uji Normalitas Data (Setelah Dihilangkan Data Outlier).	51
Tabel 4.5. : Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.6. : Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glejser.....	53
Tabel 4.7. : Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.8. : Output Uji F.....	54
Tabel 4.9. : Output Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.10. : Output Regresi Linier Berganda.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

Lampiran 2 : Input Data SPSS

Lampiran 3 : Statistik Deskriptif

Lampiran 4 : Uji Normalitas Data

Lampiran 5 : Output Regresi Linier Berganda dan Asumsi Klasik

Lampiran 6 : Uji Glejser

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan menjadi baik apabila saham yang dimiliki perusahaan dikelola oleh manajer dengan baik. Direktur atau manajer bukan hanya menjadi tenaga profesional saja, akan tetapi juga perlu menanamkan merasa memiliki perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik berdampak pada meningkatnya pembayaran dividen yang akan diterima pemegang saham, karena dividen selalu didasarkan pada laba bersih tahun berjalan dan laba bersih merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Direktur atau manajer yang mempunyai saham pada perusahaan akan menikmati pembagian dividen tersebut (Kornel Munthe, 2009). Penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel terikat, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dibatasi pada *corporate governance*, leverage dan ukuran perusahaan.

Corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan, dalam rangka pengarahan dan pengendalian perusahaan, penetapan hak dan pertanggungjawaban antar pihak yang berperan serta pada perusahaan, seperti pengawas, pengurus, pemegang saham dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan (*stakeholders*), serta menjadi suatu struktur dalam rangka menetapkan sasaran, mencapai sasaran serta memantau kinerja perusahaan (Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Kelemahan *corporate governance* antara lain adanya tindakan mementingkan diri sendiri oleh para manajer perusahaan. Jika manajer perusahaan melakukan aksi yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan *investor*, dapat menjatuhkan harapan para *investor* dalam memperoleh *return* atas investasi yang telah ditanamkan, sehingga akan mengakibatkan aliran keluar (*capital outflows*) dari suatu negara mengalami kenaikan. Akibat selanjutnya adalah menurunnya harga-harga saham di negara tersebut, sehingga pasar modal menjadi tidak berkembang dan menurunnya nilai pertukaran mata uang negara tersebut. Faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah struktur *corporate governance*. Struktur *corporate governance* diprosi dengan beberapa variabel meliputi : dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

Dewan direksi dapat memastikan bahwa manajer mengikuti kepentingan dewan. Jika tata kelola perusahaan semakin baik yang ditunjukkan dengan banyaknya dewan direksi yang mengelola perusahaan maka akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Sembiring (2005) makin banyak dewan komisaris, maka semakin mudah dalam pengendalian direktur atau CEO serta memudahkan pengawasan kepada pihak manajemen perusahaan. Dikaitkan dengan kinerja perusahaan, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar dalam pengungkapannya.

Komite audit dalam melaksanakan peran pengawasan atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal memerlukan pertemuan rutin. Pertemuan yang teratur dan terkendali dengan baik akan membantu komite audit

dalam memeriksa akuntansi berkaitan dengan sistem pengendalian internal, lebih objektif dan lebih mampu menawarkan kritik dalam hubungannya dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh manajemen. Keberadaan komite audit ini akan mendorong penggunaan prinsip konservatisme yang lebih tinggi dalam proses pelaporan keuangan perusahaan. Komite audit ini akan meningkatkan kualitas keseluruhan dari proses pelaporan kinerja keuangan perusahaan.

Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai banyaknya saham yang dimiliki pihak manajemen perusahaan atas keseluruhan saham yang beredar. Kepemilikan saham yang besar dari segi nilai ekonomisnya memiliki insentif menyelaraskan kepentingan dengan principal (Boediono, 2005). Apabila makin banyak prosentase kepemilikan *manajerial* maka *agency cost* akan semakin menurun dan mengakibatkan meningkatnya kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun yang diukur dalam persentase (Listyani, 2003). Tingkat saham institusional yang tinggi akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif sehingga dapat membatasi perilaku *opportunistic manager*, yaitu manager melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya dan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan membawa akibat meningkatnya kesulitan keuangan. perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan menanggung *monitoring cost* yang tinggi berarti perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan menyediakan informasi yang lebih luas dan detail untuk

memenuhi tuntutan debitor jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang rendah (Sugiarto, 2006).

Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Perusahaan yang lebih besar memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil.

Motivasi dilakukannya penelitian ini karena adanya fenomena hasil penelitian yang berbeda-beda (*research gap*) dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Abdurahman dan Dihin Septyanto (2008) membuktikan secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan hasil temuan Bukhori dan Raharja (2012); Munthe (2009) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil temuan Munthe (2009) menemukan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun temuan Maria Fransisca Widyati (2013); Iqbal Bukhori dan Raharja (2012); M. Syafiqurrahman, Wahyu Andiarsyah dan Wahyu Suciningsih (2014); Totok Dewayanto (2010) menunjukkan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan ditemukan berpengaruh signifikan oleh Maria Fransisca Widyati

(2013), Totok Dewayanto (2010) dan Kornel Munthe (2009). Temuan M. Syafiqurrahman, Wahyu Andiarsyah dan Wahyu Suciningsih (2014) menunjukkan komisisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan ditemukan berpengaruh signifikan oleh Basiru Salisu Kallamu dan Nur Ashikin Mohd Saat (2014); M. Syafiqurrahman, Wahyu Andiarsyah dan Wahyu Suciningsih (2014); Kornel Munthe (2009). Penelitian oleh Maria Fransisca Widyati (2013) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan ditemukan berpengaruh signifikan oleh Abdurrahman, Dihin Septyanto (2008). Namun temuan oleh Maria Fransisca Widyati (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian Totok Dewayanto (2010); Kornel Munthe (2009); Abdurahman dan Dihin Septyanto (2008) membuktikan secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun penelitian oleh Basiru Salisu Kallamu dan Nur Ashikin Mohd Saat (2014); Iqbal Bukhori dan Raharja (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dari permasalahan research gap diatas maka penelitian ini merujuk pada riset yang dilakukan oleh Maria Fransisca Widyati (2013) dan Basiru Salisu Kallamu dan Nur Ashikin Mohd Saat (2014) dengan menggabungkan kedua penelitian tersebut dengan mengambil obyek penelitian pada perusahaan finance

dan banking di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 dengan mengambil judul “Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, *Leverage* Dan Ukuran perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan *Finance And Banking* Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap kinerja perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan?
7. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan.
4. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.
5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.
6. Pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan.
7. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam hal pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leveraged* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

b. Bagi perusahaan *Finance and Banking* di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat guna meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah referensi informasi khususnya masalah pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit,

kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang analisis pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam mengarahkan pembaca dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data mengenai hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel dependen yaitu dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran.